

PELATIHAN APLIKASI LAYANAN ADMINISTRASI DESA DI DESA RAMBAH TENGAH UTARA

Sri Wahyudi¹, Detri Amelia Chandra², Firman Santosa³, Nurul Aini⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Teknologi Informasi – STKIP Rokania

Email : sriwahyudi.sl@gmail.com, detriamelia.c@gmail.com,
firman.snts@gmail.com, nurulaini4749@gmail.com

Abstract : Rokan Hulu Regency is located in the Riau Province and was formed as a result of division from Kampar Regency. Rokan Hulu consists of 16 districts and has 147 villages with a population of 398,089 people. One of the villages in Rokan Hulu Regency is the village of Rambah Tengah Utara, a village in the Rambah sub-district, with a population of 3,287 people. Rambah Tengah Utara Village does not yet have an online service system for its people, and some service processes are still carried out conventionally, namely correspondence services and data processing still using data processing programs.(Ms.Office), so that the process takes longer to perform the service, and the file documentation is not properly administered so that errors often occur and even data archives are lost or damaged because there are too many archives. Problems that arise in a system that is run manually, including the large amount of data that must be processed with limited time in data processing, and the management of correspondence is still manual and the various data complicates the search process, thereby reducing the effectiveness of an agency's performance. . The Village Government must pay close attention to the performance of its administrative services in order to create a service system that is more effective, efficient and remains on target. In addition, improvisation on the development of the world of technology is also needed in order to make positive use of the function of technology. Village Service System which contains all the services or needs of the community needed such as village potential information, publications, statistics, aspirations and community complaints, processing of permits and permits patents, processing of non-licensing patents, population data, population mutation books, printing of automatic correspondence, and other features that are equipped with an android application that makes it easier for people to use it.

Keywords: Application, Village Administration Service

Abstrak : Kabupaten Rokan Hulu terletak dalam wilayah Provinsi Riau dan terbentuk sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Kampar. Rokan Hulu terdiri dari 16 kecamatan dan memiliki desa sebanyak 147 desa dengan jumlah penduduk 398.089 jiwa. Salah satu desa yang ada di Kabupaten Rokan Hulu adalah desa Rambah Tengah Utara merupakan salah satu desa di kecamatan Rambah, dengan jumlah penduduk sebanyak 3.287 orang. Desa Rambah Tengah Utara belum memiliki sistem pelayanan online bagi masyarakatnya, dan sebagian proses pelayanan masih dilakukan secara konvensional yaitu pelayanan surat menyurat dan pengolahan data masih menggunakan program pengolah data (*Ms.Office*), sehingga prosesnya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan pelayanan, dan dokumentasi berkas kurang teradministrasi dengan baik sehingga sering kali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang

atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada. Masalah yang ditimbulkan pada suatu sistem yang dijalankan secara manual, diantaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah dengan waktu yang terbaas dalam proses pengolahan data, dan pengelolaan surat menyurat masih manual dan data yang beraneka ragam menyulitkan proses pencarian, sehingga kan mengurangi efektivitas kinerja suatu instansi. Pemerintahan Desa harus memperhatikan dengan baik kinerja pelayanan administrasinya demi menciptakan sebuah sistem pelayanan yang lebih efektif, efisien dan tetap sasaran. Selain itu, Improvisasi terhadap perkembangan dunia teknologi juga diperlukan guna memanfaatkan fungsi teknologi dengan positif. Sistem Layanan Desa yang berisi semua layanan atau keperluan masyarakat yang dibutuhkan seperti informasi potensi desa, publikasi, statistik, aspirasi dan pengaduan masyarakat, pengurusan paten izin dan perizinan, pengurusan paten non perizinan, data penduduk, buku mutasi penduduk, cetak surat menyurat otomatis, dan fitur lainnya yang sudah dilengkapi dengan aplikasi android yang memudahkan masyarakat dalam penggunaannya.

Keywords: Aplikasi, Layanan Administrasi Desa

PENDAHULUAN

Desa Rambah Tengah Utara mempunyai peranan yang sangat menentukan keberhasilan terhadap pelaksanaan berbagai program pemerintah di Kabupaten Rokan Hulu, pada semua tingkatan sangat tergantung kepada penyusunan perencanaan data dan informasi yang disusun di desa Rambah Tengah Utara secara sistematis, lengkap, akurat dan terpadu. Salah satu fungsi desa sebagai tempat tumpuan bagi masyarakat dalam memperoleh pelayanan prima dan sebagai ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat serta sebagai sumber data dan informasi dalam penetapan berbagai kebijakan pemerintah (Bona et al., 2021). Pada pemerintahan desa Rambah Tengah Utara belum memiliki sistem informasi yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk untuk mengetahui informasi - informasi penting mengenai perkembangan desa. Selama ini masyarakat harus datang langsung ke kantor desa untuk memperoleh data dan informasi penting lainnya. Sedangkan ada beberapa dusun yang memiliki jarak tempuh yang jauh dan menyulitkan masyarakat untuk datang ke kantor desa dan juga ketidakjelasan prosedur yang diketahui masyarakat membuat waktu

pengurusan administrasi dikantor desa menjadi lebih lama (Kurniati et al., 2018).

Dengan adanya batasan waktu pelayanan menjadi keluhan bagi masyarakat yang tinggal di dusun yang jauh dari kantor desa karena jarak tempuh yang jauh dan waktu pengurusan berkas dan informasi yang singkat. Selain itu aparat desa juga mengalami kesulitan dalam proses pelayanan kepada masyarakat, karena hampir semua pelayanan masih dilakukan secara manual walaupun ada beberapa yang sudah dilakukan secara konvensional seperti penggunaan *Ms.Office* seperti pengolahan surat menyurat, pengolahan data penduduk, laporan lainnya mengenai desa, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya (Wahyudi, 2020). Untuk pencarian data dan informasi juga memiliki kendala karena berkas dan laporan masih disimpan didalam lemari penyimpanan berupa map-map, hal ini bisa menyebabkan adanya kemungkinan kehilangan atau tercecernya data-data penting lainnya. Jika ada data yang hilang aparat harus membuatnya kembali agar informasi bisa tersampaikan dengan baik (Jimi, 2019).

Masyarakat desa Rambah Tengah Utara juga ketinggalan informasi mengenai potensi

desanya baik itu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan informasi UMKM yang mana informasi mengenai potensi desa ini nantinya berpengaruh pada perekonomian masyarakat. Selain itu, masyarakat desa Rambah Tengah Utara juga kesulitan dalam menyampaikan aspirasi dan pengaduan ke kantor desa karena belum adanya sosialisai aspirasi dan pengaduan bagi masyarakat, selama ini proses pengaduan dilakukan melalui pesan maupun via telpon ke aparatur desa dan proses tindak lanjut yang lama dari pihak kantor desa Rambah Tengah Utara. Pengurusan Paten Izin dan perizinan seperti surat rekomendasi SITU, surat rekomendasi reklame, surat izin keramaian, surat rekomendasi IMB, surat pengantaran izin gangguan (HO) dan pengurusan Paten non perizinan bagi masyarakat membutuhkan waktu tunggu yang lama, terkadang juga harus bolak balik karena aparatur desa harus membuatnya satu persatu secara manual. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi administrasi kependudukan desa Rambah Tengah Utara yang membantu dalam proses pelayanan kepada masyarakat (Ropi et al., 2021).

METODE

Menurut (Chandra & Santosa, 2022) metode yang digunakan dalam melaksanakan program PPDM ini adalah dengan pendekatan secara langsung dengan perangkat desa Rambah Tengah Utara dan Dinas Perbedayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Rokan Hulu, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Survey

Tahapan pertama adalah melaksanakan survey ke bagian administrasi kantor desa Rambah Tengah Utara untuk melihat secara langsung proses pelayanan yang dilakukan aparatur desa baik pelayanan pembuatan surat, dan pelayanan

pengurusan berkas yang lainnya. Hasil dari survey berupa pengumpulan data yang akan berguna untuk menindaklanjuti proses selanjutnya.

2. Pembuatan Program Administrasi Desa

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdapat 2 bagian pokok dalam web aplikasi, yaitu client side dan server side. Dalam hal ini yang dimaksud sisi client adalah PC (Personal Computer) atau bisa juga perangkat mobile yang terhubung ke jaringan internet.

Sedangkan yang dimaksud sisi server adalah Komputer Server, Hosting, atau VPS sebagai pelayan permintaan dari client. Untuk lebih jelasnya mengenai skema Web Aplikasi.

Untuk jaringan Internet, aplikasi pelayanan surat administrasi desa menggunakan WIFI terpadu di Kantor Desa Rambah Tengah Utara, sedangkan spesifikasi hardware menyesuaikan perangkat yang ada di desa.

3. Pelatihan Perangkat Desa

Sistem yang sudah berhasil dibuat selanjutnya akan diterapkan pada perangkat desa dengan cara memberikan pelatihan tentang penggunaan sistem. Pada pelatihan sistem ini meliputi pengenalan Aplikasi SIAP dan Fiturnya, instalasi software aplikasi, praktikum entry data penduduk, praktikum pelayanan pembuatan surat dan praktikum pelayanan pembuatan suratserta pembuatan laporan.

4. Pengembangan dan Testing Sistem

Merupakan tahapan lanjutan dari hasil desain dan perancangan yang selanjutnya dilakukan proses pengembangan atau development sistem yang dibangun sesuai dengan hasil analisa dan perancangan sistem tersebut. Development sistem dari awal hingga akhir nantinya di uji coba atau testing sistem ke desa.

5. Implementasi dan Evaluasi Sistem

Dari hasil pembangunan sistem dan testing sistem yang siap di implementasikan, sistem yang dibuat langsung di implementasikan ke desa Rambah Tengah Utara yang bertujuan untuk mengetahui langsung kesesuaian dengan lapangan apakah masih ada koreksi dan evaluasi untuk perbaikan dan kesesuaian dengan lapangan atau user. Tahap selanjutnya adalah evaluasi, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman perangkat desa terhadap materi maupun pelatihan yang sudah didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengkodean program berdasarkan perhitungan dan perancangan yang telah dilakukan menghasilkan sebuah software Aplikasi Layanan Administrasi Penduduk (SIAP) yang terpasang pada standing komputer dengan desain khusus dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengurus surat keterangan dan pengantar dengan cepat (Chandra & Santosa, 2022). Software ini memiliki dua hak akses, yaitu hak akses untuk masyarakat yang terdiri dari halaman autentifikasi NIK, halaman utama layanan dan halaman detail layanan. Sedangkan hak akses kedua yaitu untuk perangkat desa yang terdiri dari halaman login, halaman utama, halaman kelola Kartu Keluarga (KK), halaman kelola data penduduk, halaman kelola data masyarakat miskin dan halaman kelola surat keterangan/pengantar. Berikut beberapa tampilan sistem layanan Administrasi Penduduk Gambar.1 menunjukkan tampilan bahwa masyarakat tersebut datanya ada dalam database di kantor desa.



Gambar 1. Tampilan Web Desa

FITUR WEB DESA

- a. Profil Desa
 - 1) Sambutan Kepala Desa
 - 2) Visi dan Misi
 - 3) Struktur Organisasi
 - 4) Letak Geografis
 - 5) Tupoksi
- b. Potensi Desa
 - 1) Kehutanan
 - 2) Tanaman Pangan
 - 3) Perkebunan
 - 4) Peternakan
 - 5) Perikanan
- c. Publikasi
 - 1) Berita Desa
 - 2) Agenda Desa
 - 3) Galeri Foto
 - 4) Galeri Video
- d. Statistik
 - 1) Agama
 - 2) Demografi
 - 3) Ekonomi
 - 4) Geografi
 - 5) Infrastruktur
 - 6) Kebudayaan
 - 7) Kesehatan
 - 8) Keuangan
 - 9) Migrasi
 - 10) Pekerjaan
 - 11) Pemerintahan
 - 12) Pemuda dan Olahraga
 - 13) Pendidikan
- e. Aspirasi dan Pengaduan
- f. Paten Izin dan Perizinan
 - 1) Surat Rekomendasi SITU
 - 2) Surat Rekomendasi Reklame

- 3) Surat Keterangan Izin Keramaian
- 4) Surat Rekomendasi IMB
- 5) Surat Pengantar Izin Gangguan (HO)
- g. Paten Non Perizinan
 - 1) Surat Keterangan Belum Nikah
 - 2) Surat Keterangan Untuk Nikah
 - 3) Surat Keterangan Kelahiran
 - 4) Surat Keterangan Kematian
 - 5) Surat Pengantar SKCK
 - 6) Surat Keterangan Keluarga Miskin
 - 7) Surat Keterangan Ahli Waris
 - 8) Surat Pengurusan Surat Tanah
 - 9) Surat Pengantar Baru/Pindahan
 - 10) Surat Pengantar KTP
 - 11) Surat Pengantar Surat Pindah
 - 12) Surat Pengantar Beda Nama
 - 13) Surat Keterangan Tempat Usaha (SKU)
- h. Cetak Surat Otomatis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut: Berdasarkan hasil dari analisis dan tahapan pengujian untuk mengenali NIK dapat memberikan layanan prima kepada masyarakat. Sistem Layanan Administrasi Penduduk (SIAP) mampu mengidentifikasi NIK dengan akurat, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan SIAP di kantor desa. Sistem layanan Administrasi Penduduk dapat memperpendek rantai pengurusan surat surat keterangan dan pengantar dari kantor desa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun memiliki konsekuensi harus lengkapnya database kependudukan yang dimiliki oleh pemerintah desa

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian pada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kelapa Desa Rambah Tengah

Utara yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya terima kasih kepada semua pihak yang turut mendukung dan membantu tim pengabdian dalam pengabdian ini. Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM STKIP Rokania yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bona, D., Ayu, G., Intan, D., Ayu, I. D., & Wirantari, P. (2021). Pendahuluan. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 1, 13–19.
- Chandra, D. A., & Santosa, F. (2022). *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania Hal : 227-233 PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN WEBSITE SEKOLAH SMK N 1 ROKAN IV KOTO Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Rokania*. 3, 227–233.
- Jimi, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v2i1.17>
- Kurniati, R., Jaroji, J., & Agustiawan, A. (2018). Sistem Layanan Mandiri Di Kantor Desa Berbasis Web. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.35314/isi.v3i1.326>
- Ropi, P., Wijaya, A. F., & Papilaya, F. S. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat. *Buletin Poltanesa*, 22(1), 11–14. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v22i1.465>

Wahyudi, S. (2020). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KLINIK BERBASIS WEB (Studi Kasus : Klinik Surya Medika Pasir Pengaraian). *Riau Journal OfComputer Science*, 06(01), 50–

57.<http://e-Journal.upp.ac.id/index.php/RJOCS/article/view/1979>